

BAB IV

URAIAN DAN ANALISIS DATA

A. Uraian Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

BAZNAS Kabupaten Balangan merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang menjalankan tugas menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) serta mengkoordinasikan pengelolaan ZIS dari seluruh unit pengumpul zakat (UPZ) se-Kabupaten Balangan. Awal mula BAZNAS Kabupaten Balangan, yaitu berasal dari BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) yang didirikan pada tahun 2008. Sampai pada akhirnya BAZDA dirubah menjadi BAZNAS pada tahun 2016. BAZNAS Kabupaten Balangan beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 1 , Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. BAZNAS Kabupaten Balangan menjalankan tugas mengelola dana ZIS dan DSKL berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2014.

2. Visi dan Misi

Visi Baznas Kabupaten Balangan

“Terwujudnya lembaga zakat yang amanah, profesional dan transparan dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan umat”

Misi BAZNAS Kabupaten Balangan

- a. Membangun sistem manajemen, meliputi standarisasi aturan, struktur organisasi dan sumberdaya manusia, menuju BAZNAS Kabupaten Balangan sebagai lembaga zakat yang amanah dan profesional.
 - b. Membina potensi umat untuk menunaikan Zakat, Infaq, dan Shadaqah secara optimal.
 - c. Mendayagunakan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) bagi peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat.
 - d. Menjalin kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat untuk meningkatkan fundraising.
3. Tugas dan Fungsi

Tugas BAZNAS Kabupaten Balangan yaitu, sebagai mana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Pengelolaan zakat yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Berdasarkan Undang-Undang yang sama tentang pengelolaan zakat, pada pasal 15 disebutkan bahwa pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten /kota.(UUD Republik Indonesia, 2011)

Disisi lain BAZNAS Kabupaten Balangan juga bertugas untuk menyampaikan bagaimana dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) dikelola

melalui sosialisasi dan penyuluhan agar dapat menyadarkan masyarakat khususnya masyarakat muslim di Kabupaten Balangan untuk berzakat, infaq, dan shadaqah serta mau membayarnya langsung kepada BAZNAS Kabupaten Balangan.

Fungsi BAZNAS Kabupaten Balangan dalam pengelolaan dana ZIS, sebagai berikut:

- a. Menyusun Program Kerja.
- b. Mengumpulkan ZIS dari Masyarakat, Pegawai Negeri Sipil, dan para Pengusaha.
- c. Mendayagunakan ZIS sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- d. Mendistribusikan ZIS sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- e. Meberikan penyuluhan kepada masyarakat.
- f. Membina pemanfaatan dayaguna ZIS.
- g. Mengendalikan pelaksanaan pengumpulan, pendayagunaan, dan pendistribusian ZIS.

4. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Balangan

Program kerja pada Bidang Pengumpulan, Pendistribusian dan

Pendayagunaan :

- a. Pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) di Kabupaten Balangan.
- b. Pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) kepada 8 kelompok penerima zakat melalui program penyaluran yang ada pada BAZNAS Kabupaten Balangan.

- c. Pengoptimalan potensi pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah agar lebih produktif.
- d. Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang zakat berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Surat Instruksi Bupati Balangan Nomor 188.55/Kum Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Zakat ke Unit Pengumpul Zakat (UPZ) instansi/badan satuan kerja pemerintah dan masjid di lingkungan Kabupaten Balangan.

Program kerja pada Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan :

- a. Pembuatan perencanaan dan pelaporan keuangan.
- b. Pelaporan dana yang diterima dan pelaporan dana yang disalurkan kepada BAZNAS Provinsi dan Pusat serta kepada Pemerintah Daerah dan kepada Kemenag Provinsi Kalsel selaku Audit Internal.

Program kerja pada Bidang Administrasi, SDM dan Umum :

- a. Pembuatan rincian data pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS).
- b. Pendataan penerima dana ZIS.
- c. Pelatihan dan Urusan Umum

5. Program Penyaluran ZIS BAZNAS Kabupaten Balangan

Adapun program-program penyaluran ZIS yang ada pada BAZNAS Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

- e. *Ekonomi*, program membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan usaha mikro melalui bantuan peralatan dan/atau

tambahan modal usaha dengan rangkaian pembinaan pada elemen usaha agar menjadi profitable sehingga mandiri.

- f. *Pendidikan*, program beasiswa pendidikan tinggi maupun dasar dan menengah.
- g. *Kesehatan*, program pembentuk pengobatan dan layanan kesehatan.
- h. *Kemanusiaan*, program layanan yang diberikan kepada seseorang, kelompok dan masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang bersifat mendesak atau tanggap darurat baik karena kecelakaan, bencana, pendidikan, kesehatan, dan penganiayaan.
- i. *Dakwah Advokasi*, program penyaluran kepada mustahik secara komprehensif untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan umat serta meningkatkan nilai-nilai keberagamaan dan syiar agama di tengah masyarakat untuk lebih memupuk semangat keberagamaan.
- j. *Zakat Comdev Baznas*, program penyaluran secara komprehensif dengan membuat model terobosan pengentasan kemiskinan melalui komunitas dan desa dengan mengintegrasikan aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan secara komprehensif agar mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Dengan berbagai program penyaluran yang dilakukan, diharapkan Zakat yang ditunaikan melalui Amil akan lebih terarah dan terukur dalam program pendistribusian membantu mustahik mendapatkan kehidupan yang lebih baik

6. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Balangan

Tabel 4.1

Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Balangan



Sumber : BAZNAS Kabupaten Balangan

Berdasarkan SK Bupati No. 188.45/464 Kum Tahun 2016, menyatakan bahwa Pengurus BAZNAS Kabupaten Balangan terdiri dari para Ulama, Tokoh Masyarakat dan Tenaga Profesional.

7. Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Balangan 2020

Tabel 4.2

Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana ZIS Berdasarkan Program

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Penyaluran Dana Zakat	447.500.000,00	753.743.500,00
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan	120.000.000,00	35.500.000,00
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan	30.000.000,00	-
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan	102.500.000,00	-
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi	125.000.000,00	30.000.000,00

1.5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi	70.000.000,00	44.100.000,00
1.6	Penyaluran Dana Zakat Fitrah Kepada 8 Asnaf	-	644.143.500,00
2	Penyaluran Dana Infaq/Sedekah	195.000.000,00	146.000.000,00
2.1	Penyaluran dana infaq/sedekah untuk Pendidikan	40.000.000,00	39.100.000,00
2.2	Penyaluran dana infaq/sedekah untuk Kesehatan	10.000.000,00	-
2.3	Penyaluran dana infaq/sedekah untuk Kemanusiaan	50.000.000,00	28.100.000,00
2.4	Penyaluran dana infaq/sedekah untuk Ekonomi	30.000.000,00	30.100.000,00
2.5	Penyaluran dana infaq/sedekah untuk Dakwah	65.000.000,00	48.700.000,00
3	Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility	-	-
3.1	Penyaluran dana CSR untuk Pendidikan	-	-
3.2	Penyaluran dana CSR untuk Kesehatan	-	-
3.3	Penyaluran dana CSR untuk Kemanusiaan	-	-
3.4	Penyaluran dana CSR untuk Ekonomi	-	-
3.5	Penyaluran dana CSR untuk Dakwah-Advokasi	-	-
4	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) (hibah,nazar,pusaka yang tidak memiliki ahli waris,kurban,kafarat,fidiyah,denda atau sitaan pengadilan agama, dsb)	-	15.000.000,00
4.1	Penyaluran DSKL untuk Pendidikan	-	-
4.2	Penyaluran DSKL untuk Kesehatan	-	-
4.3	Penyaluran DSKL untuk Kemanusiaan	-	-
4.4	Penyaluran DSKL untuk Ekonomi	-	-
4.5	Penyaluran DSKL untuk Dakwah	-	15.000.000,00
	TOTAL PENYALURAN	642.500.000,00	914.743.500,00

Sumber : BAZNAS Kabupaten Balangan

Tabel 4.3

Realisasi Penerima Manfaat Berdasarkan Program

No	Penerima Manfaat Berdasarkan Bidang Program	Orang	
		Rencana	Realisasi
1	Penerima manfaat bidang Pendidikan	300	700
2	Penerima manfaat bidang Kesehatan	20	2
3	Penerima manfaat bidang Kemanusiaan	200	648
4	Penerima manfaat bidang Ekonomi	21	2
5	Penerima manfaat bidang Dakwah-Advokasi	100	367
	Total Penerima Manfaat	641	1719

Sumber : BAZNAS Kabupaten Balangan

8. Identitas Informan

b. Informan Pertama

Nama : KH. Ahmad Yusuf
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan

c. Informan Kedua

Nama : Johan Wahyudi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Bidang Pengumpulan

d. Informan Ketiga

Nama : Rahmatullah, S.H
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Bidang Pelaporan, Keuangan dan Perencanaan

Melalui data yang diperoleh dari observasi awal, data file dan juga wawancara secara langsung kepada para informan. Informan dalam penelitian ini adalah subjek yang berkenaan langsung dengan pendistribusian zakat untuk beasiswa pendidikan. Informan tersebut yaitu, Bapak KH Ahmad Yusuf yang menjabat sebagai Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan serta kepada Rahmatullah, S.H sebagai staf Bidang Pelaporan, Keuangan dan Perencanaan dan juga kepada Johan Wahyudi selaku Staf Bidang Pengumpulan. Informan menjelaskan bagaimana manajemen dilakukan dalam distribusi zakat untuk beasiswa pendidikan.

Manajemen distribusi zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan untuk program Beasiswa Pendidikan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan pada setiap program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan. Begitu pula pada program beasiswa pendidikan. Yangmana perencanaan pada program beasiswa pendidikan meliputi anggaran yang akan disalurkan. Jumlah pelajar yang ditargetkan yang akan menerima beasiswa pendidikan serta melakukan analisis terhadap kebutuhan pelajar. Perencanaan ini dilakukan saat penyusunan anggaran tahunan, perancangan rencana kerja dan perencanaan program yang akan dijalankan. (Rahmatullah, 2021)

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dilakukan dengan kordinasi yang baik oleh setiap staf disetiap bidangnya masing-masing. Dimana setiap proses

pengumpulan telah dilaksanakan dan dicatat oleh staf Bidang Pengumpulan, maka hasil pengumpulan diserahkan kepada staf Bidang Pelaporan, Keuangan dan Perencanaan. Proses ini untuk melakukan alokasi dana pada setiap program pendistribusian dana ZIS. Setelah proses pengalokasian dana ZIS selesai, maka dapat dilakukan pendistribusian yang dilakukan oleh seluruh anggota BAZNAS Kabupaten Balangan. Distribusi dilakukan baik berdasarkan asnaf maupun program yang telah direncanakan. Pada program beasiswa pendidikan, distribusi dilakukan saat sosialisasi atau penyuluhan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan. Dan distribusi beasiswa pendidikan juga langsung di berikan di sekolah para pelajar yang mendapatkannya maupun diserahkan dirumah tempat tinggal pelajar. (Wahyudi, 2021)

Program beasiswa pendidikan dalam distribusinya, BAZNAS Kabupaten Balangan berkerja sama dengan Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan. Untuk memperoleh pelajar yang memerlukan bantuan beasiswa pendidikan. Dengan melakukan kerjasama tersebut diharapkan program beasiswa pendidikan dapat membantu para pelajar secara merata dan tepat sasaran. BAZNAS Kabupaten Balangan juga menerima saran dari masyarakat yang ada di Kabupaten Balangan, terhadap pelajar yang tidak terdata secara ekonomi yang kemudian akan diberikan bantuan beasiswa.

Dalam pendistribusian program beasiswa pendidikan, BAZNAS Kabupaten Balangan tidak menggunakan persyaratan yang ketat kepada

para calon penerima beasiswa. Cukup dengan data yang diterima dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan serta aduan masyarakat atas masalah terkait, maka program beasiswa pendidikan bisa diberikan. Dan untuk Mahasiswa yang membutuhkan bantuan cukup melalui data dari perguruan tinggi serta survei ke kediaman/tempat tinggal mahasiswa yang bersangkutan. Guna dapat diproses lebih lanjut untuk pemberian bantuan program beasiswa pendidikan.

Bantuan beasiswa pendidikan diberikan langsung oleh BAZNAS Kabupaten Balangan secara simbolis tanpa melalui perantara lembaga lain dan pemberian dilakukan secara tunai tanpa menggunakan buku tabungan. Selain pemberian bantuan secara tunai dalam bentuk Uang, BAZNAS Kabupaten Balangan juga menggunakan barang penunjang pendidikan, seperti Buku Pelajaran, Kitab-kitab untuk para santri dan penunjang pendidikan lainnya dalam menyalurkan beasiswa pendidikan. Dalam bentuk ini BAZNAS Kabupaten Balangan berkerjasama dengan lembaga terkait seperti sekolah maupun pondok pesantren untuk mengetahui kebutuhan para calon penerima bantuan beasiswa.

Dengan melakukan penyerahan langsung dalam pendistribusiannya diharapkan dapat memperkenalkan kepada masyarakat tentang program-program yang ada pada BAZNAS Kabupaten Balangan dan dapat membangun kepercayaan masyarakat agar mau membayarkan zakat, infaq dan shadaqah mereka kepada BAZNAS Kabupaten Balangan.

Pelatihan dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan demi meningkatkan kualitas para anggotanya. Selain melakukan pelatihan dalam organisasi, pelatihan juga sering dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Maka BAZNAS Kabupaten Balangan mengutus anggotanya untuk melakukan pelatihan tersebut, yangmana dari hasil pelatihan disampaikan kembali kepada anggota BAZNAS Kabupaten Balangan. (Yusuf, 2021)

3. Pengarahan dan Implementasi (*Actuating/Directing*)

Arahan dan bimbingan selalu dilakukan oleh Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan kepada setiap stafnya saat sebelum melakukan kegiatan pendistribusian beasiswa pendidikan. Dengan melakukan arahan dan bimbingan sebelum melakukan kegiatan agar dalam pelaksanaan kegiatan tidak terjadi kendala teknis yang dapat menghambat proses berjalannya kegiatan yang diselenggarakan. Penjelasan mengenai tugas dan pekerjaan pada tiap-tiap bidang dilakukan saat adanya perubahan regulasi. (Yusuf, 2021)

4. Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan oleh satuan audit internal yaitu KEMENAG Kabupaten Balangan, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta pengawasan juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan. Pengawasan dilakukan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan pembuatan laporan. Laporan ini berisi seluruh anggaran, kegiatan

dan program dalam laporan bulanan dan juga tahunan. (Rahmatullah, 2021)

Pada setiap program yang telah dilaksanakan akan dilakukan evaluasi guna meningkatkan kinerja dan hasil yang didapatkan untuk melakukan program yang sama dikemudian hari. (Yusuf, 2021)

Kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Balangan dalam menjalankan manajemen distribusi zakat untuk program Beasiswa Pendidikan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk membayarkan Zakat, Infaq dan Shadaqah-nya ke pada BAZNAS Kabupaten Balangan. Masyarakat juga lebih memilih membayarkan zakatnya kepada para alim-ulama yang ada di kampung-kampung mereka. Sehingga kurangnya pendapatan dari penghimpunan ZIS, mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan para penerima bantuan beasiswa pendidikan secara merata. (Wahyudi, 2021)

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kurangnya staf pada Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta pada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan yang ada di BAZNAS Kabupaten Balangan mengakibatkan sulitnya untuk mengelola program-program yang ada, begitu pula pada program beasiswa pendidikan, mengingat Kabupaten Balangan yang memiliki luas 1.878,30 km². Dengan luas tersebut Kabupaten Balangan memiliki 8 kecamatan dan 162 Desa. Dan banyak desa yang masih terisolir. akibatnya akses menuju desa

tersebut sulit untuk dijangkau dengan transportasi yang ada dan juga butuh dana yang lebih tinggi.

3. Pengarahan dan Implementasi (*Actuating/Directing*)

Kurangnya staf pada Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta pada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menyebabkan timbulnya kendala pada proses pengarahan dan implementasi. Karena, dengan terpaksa Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan memberikan tugas Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, kepada staf bidang lainnya guna proses administrasi dan pendistribusian dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya

Kendala ini juga berdampak pada program-program lainnya. Serta kendala inilah yang membuat BAZNAS Kabupaten Balangan melakukan distribusi secara tunai tanpa buku tabungan. Selain itu, tidak menggunakan buku tabungan untuk pemberian bantuan beasiswa karena uang yang didapatkan oleh penerima bantuan tidak dapat digunakan sepenuhnya oleh penerima, juga pemberian bantuan hanya dilakukan sekali saja. Itulah faktor mengapa BAZNAS Kabupaten Balangan tidak menggunakan buku tabungan sebagai media pemberian bantuan beasiswa pendidikan selain karena dana ZIS yang terhimpun sedikit. (Wahyudi, 2021)

4. Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan sendiri tidak ada kendala yang signifikan. Hanya saja sering terjadi pelaksanaan audit eksternal yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Namun kendala tersebut dapat diatasi

dengan mudah mengingat pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan langsung dibuatkan laporannya. (Yusuf, 2021)

B. Analisis Data

Beasiswa Pendidikan merupakan program yang dibuat berdasarkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia No. 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat. Pada BAB II Pendistribusian. Pasal 4 ayat yang pertama diterangkan, Pendistribusian Zakat dilakukan terhadap bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan serta dakwah dan advokasi. Dan pada ayat yang kedua dijelaskan bahwa pendistribusian zakat pada bidang pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat pertama dapat di berikan dalam bentuk biaya pendidikan baik langsung maupun tidak langsung. Dengan peraturan tersebut BAZNAS Kabupaten Balangan mendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqahnya melalui program beasiswa pendidikan. Yangmana Beasiswa Pendidikan menjadi objek dalam penelitian ini.

Manajemen menurut Ricky W. Griffin adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Adapun fungsi utama manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan implementasi, serta pengawasan dan penegndalian.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat maka penulis melakukan analisi terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumen dengan membandingkan data yang didapat dengan

teori manajemen yang dikemukakan oleh Ricky W. Graffin dengan fungsi manajemen meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dapat dilihat dari setiap BAZNAS Kabupaten Balangan melakukan kegiatan, sebelumnya harus diawali dengan rapat terlebih dahulu dengan seluruh staf yang ada dalam keorganisasian, guna mendapatkan kesepakatan bersama atas hasil yang ingin dicapai, apa saja yang akan dilakukan, waktu dan skala prioritas dalam setiap kegiatan. Rapat ini juga dilakukan untuk setiap program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan. Begitu pula pada program beasiswa pendidikan. Yangmana perencanaan pada program beasiswa pendidikan meliputi anggaran yang akan disalurkan. Jumlah pelajar yang ditargetkan akan menerima beasiswa pendidikan serta melakukan analisis terhadap kebutuhan pelajar. Perencanaan ini dilakukan saat penyusunan anggaran tahunan, rencana kerja dan perencanaan program yang akan dijalankan.

Program beasiswa pendidikan ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Didalam peraturan tersebut juga diterangkan, dalam melakukan pendistribusian zakat harus ada tahapan perencanaan.

Fungsi perencanaan dalam teori manajemen yaitu mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

Kegiatan dalam fungsi perencanaan, yaitu:

- a. Menetapkan tujuan dan target bisnis.
- b. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut.
- c. Menentukan sumberdaya yang diperlukan.
- d. Menetapkan standar keberhasilan dan target bisnis. (Ridhotullah & Jauhar, 2015, hal. 1)

Berdasarkan penerapan fungsi perencanaan, BAZNAS Kabupaten Balangan telah menerapkannya sesuai dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Ricky W. Graffin. Yangmana BAZNAS Kabupaten Balangan juga melakukan penetapan anggaran, menentukan jumlah penerima beasiswa, upaya apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan target serta penerapan standar keberhasilan yang berpatokan pada anggar dan jumlah penerima beasiswa pendidikan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya BAZNAS melakukan pengorganisasian. Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan memiliki peran besar di dalamnya, untuk memimpin, membimbing dan memberikan tugas pada setiap bidang keorganisasian. agar fungsi dari setiap bidang dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Adanya stuktur organisasi yang jelas membuat setiap staf memiliki kordinasi yang baik. Dalam melakukan distribusi beasiswa, saat proses pengumpulan telah dilaksanakan dan dicatat oleh staf Bidang Pengumpulan, maka hasil pengumpulan diserahkan kepada staf Bidang Pelaporan, Keuangan dan Perencanaan.

Peroses ini untuk melakukan alokasi dana pada setiap program pendistribusian dana ZIS. Setelah peroses pengalokasian dana ZIS selesai, maka dapat dilakukan pendistribusian yang dilakukan oleh seluruh anggota BAZNAS Kabupaten Balangan. Pada program beasiswa pendidikan, distribusi dilakukan saat sosialisasi atau penyuluhan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan. Dan distribusi beasiswa pendidikan juga langsung di berikan di sekolah para pelajar yang mendapatkannya maupun diserahkan di rumah tempat tinggal pelajar.

Program beasiswa pendidikan dalam distribusinya, BAZNAS Kabupaten Balangan berkerja sama dengan Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan. Untuk memperoleh pelajar yang memerlukan bantuan beasiswa pendidikan. Dengan melakukan kerjasama tersebut diharapkan program beasiswa pendidikan dapat membantu para peseta didik secara merata dan tepat sasaran. BAZNAS Kabupaten Balangan juga menerima saran dari masyarakat yang ada di Kabupaten Balangan, terhadap pelajar yang tidak terdata secara ekonomi yang kemudian akan diberikan bantuan beasiswa.

Bantuan beasiswa pendidikan diberikan langsung oleh BAZNAS Kabupaten Balangan secara simbolis tanpa melalui perantara lembaga lain dan pemberian dilakukan secara tunai tanpa menggunakan buku tabungan. Selain pemberian bantuan secara tunai dalam bentuk Uang, BAZNAS Kabupaten Balangan juga menggunakan barang penunjang pendidikan, seperti Buku Pelajaran, Kitab-kitab untuk para santri dan penunjang

pendidikan lainnya dalam menyalurkan beasiswa pendidikan. Dalam bentuk ini BAZNAS Kabupaten Balangan berkerjasama dengan lembaga terkait seperti sekolah maupun pondok pesantren untuk mengetahui kebutuhan para calon penerima bantuan beasiswa.

Dengan melakukan penyerahan langsung dalam pendistribusiannya diharapkan dapat memperkenalkan kepada masyarakat tentang program-program yang ada pada BAZNAS Kabupaten Balangan dan dapat membangun kepercayaan masyarakat agar mau membayarkan zakat, infaq dan shadaqah mereka kepada BAZNAS Kabupaten Balangan.

Pelatihan juga dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Balangan demi meningkatkan kualitas para anggotanya. Selain melakukan pelatihan dalam organisasi, pelatihan juga sering dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Maka BAZNAS Kabupaten Balangan mengutus anggotanya untuk melakukan pelatihan tersebut, yangmana dari hasil pelatihan disampaikan kembali kepada anggota BAZNAS Kabupaten Balangan.

Fungsi Pengorganisasian dalam teorinya yaitu Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didisain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Kegiatan dalam fungsi pengorganisasian, yakni:

- a. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menerapkan prosedur yang diperlukan.
- b. Menerapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.
- d. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat. (Ridhotullah & Jauhar, 2015, hal. 2)

Dari perbandingan antara data yang telah disajikan dengan teori manajemen yang menjadi patokan perbandingan BAZNAS Kabupaten Balangan telah melakukan fungsi Pengorganisasian dengan baik, mulai dari melakukan alokasi sumber daya, pelatihan dan pengembangan, serta melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan bidangnya. Struktur keorganisasian yang ada pada BAZNAS Kabupaten Balangan sangat jelas berdasarkan garis wewenang dan tanggung jawab. Namun, terdapat kekosongan pada struktur organisasi tersebut pada Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta pada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Sehingga dalam pelaksanaan distribusi beasiswa pendidikan dilakukan oleh seluruh anggota yang ada dan dipimpin oleh Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan.

3. Pengarahan dan Implementasi (*Actuating/Directing*)

Arahan dan bimbingan selalu dilakukan oleh Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan kepada setiap stafnya saat sebelum melakukan

kegiatan pendistribusian beasiswa pendidikan. Dengan melakukan arahan dan bimbingan sebelum melakukan kegiatan bertujuan agar dalam pelaksanaan kegiatan tidak terjadi kendala teknis yang dapat menghambat proses berjalannya kegiatan yang diselenggarakan. Penjelasan mengenai tugas dan pekerjaan pada tiap-tiap bidang dilakukan saat adanya perubahan regulasi.

Berdasarkan teori fungsi pengarahan dan implementasi yang mana Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

Kegiatan dalam fungsi pengarahan dan implementasi, yaitu:

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan. (Ridhotullah & Jauhar, 2015, hal. 2)

Dalam perbandingan ini, BAZNAS Kabupaten Balangan telah melakukan fungsi pengarahan dan implementasi dengan baik dan sesuai dengan teori. Pemberian tugas dan penjelasan mengenai tugas dalam distribusi beasiswa pendidikan dilakukan kepada seluruh anggotanya. Ini

dilakukan untuk menutupi kekurangan staf pada bidang Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta pada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.

4. Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan oleh satuan audit internal yaitu KEMENAG Kabupaten Balangan, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta pengawasan juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan. Pengawasan dilakukan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan pembuatan laporan. Laporan ini berisi seluruh anggaran, kegiatan dan program dalam laporan bulanan dan juga tahunan.

Pada setiap program yang telah dilaksanakan akan dilakukan evaluasi guna meningkatkan kinerja dan hasil yang didapatkan untuk melakukan program yang sama dikemudian hari.

Pelaporan dilakukan sesuai dengan peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat.

Proses pengawasan dan pengendalian dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Kegiatan dalam fungsi pengawasan dan penegndalian, yakni:

- a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

- b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- c. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis. (Ridhotullah & Jauhar, 2015, hal. 3)

Melalui perbandingan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Balangan sudah melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan baik. Yangmana pada stiap selesai melakukan kegiatan pendistribusian beasiswa pendidikan, BAZNAS Kabupaten Balangan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang terlaksana guna menemukan kekurangan dalam penyelenggaraan program tersebut dan membuat opsi untuk penyelesaiannya. Ini dilakukan untuk meningkatkan pengelenggaraan kegiatan dimasa yang akan datang.

Fungsi Pengawasan pun dilakukan dengan malukan pelaporan kepada audit internal yaitu KEMENAG Kabupaten Balangan, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta pengawasan juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan.

Kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Balangan dalam menjalankan manajemen distribusi zakat untuk program Beasiswa Pendidikan.

5. Perencanaan (*Planning*)

Kendala pada fungsi perencanaan yaitu Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk membayarkan Zakat, Infaq dan Shadaqah-nya ke pada BAZNAS Kabupaten Balangan. Masyarakat juga lebih memilih membayarkan zakatnya kepada para alim-ulama yang ada di kampung-kampung mereka. Sehingga kurangnya pendapatan dari penghimpunan ZIS, mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan para penerima bantuan beasiswa pendidikan secara merata. Ini berakibat pada target yang dibuat pada tahap perencanaan anggaran dan jumlah penerima beasiswa pendidikan.

6. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kendala pada fungsi pengorganisasian yaitu Kurangnya staf pada Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta pada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan yang ada di BAZNAS Kabupaten Balangan mengakibatkan sulitnya untuk mengelola program-program yang ada, begitu pula pada program beasiswa pendidikan, mengingat Kabupaten Balangan yang memiliki luas 1.878,30 km². Dengan luas tersebut Kabupaten Balangan memiliki 8 kecamatan dan 162 Desa. Dan banyak desa yang masih terisolir. akibatnya akses menuju desa tersebut sulit untuk dijangkau dengan transportasi yang ada dan juga butuh dana yang lebih tinggi.

7. Pengarahan dan Implementasi (*Actuating/Directing*)

Kendala pada fungsi pengarahan dan implementasi yaitu Kurangnya staf pada Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta pada

Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menyebabkan timbulnya kendala pada proses pengarahan dan implementasi. Karena, dengan terpaksa Ketua BAZNAS Kabupaten Balangan memberikan tugas Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, kepada staf bidang lainnya guna proses administrasi dan pendistribusian dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya

Kendala ini juga berdampak pada program-program lainnya. Serta kendala inilah yang membuat BAZNAS Kabupaten Balangan melakukan distribusi secara tunai tanpa buku tabungan. Selain itu, tidak menggunakan buku tabungan untuk pemberian bantuan beasiswa karena uang yang didapatkan oleh penerima bantuan tidak dapat digunakan sepenuhnya oleh penerima, juga pemberian bantuan hanya dilakukan sekali saja. Itulah faktor mengapa BAZNAS Kabupaten Balangan tidak menggunakan buku tabungan sebagai media pemberian bantuan beasiswa pendidikan selain karena dana ZIS yang terhimpun sedikit.

8. Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)

Kendala pada fungsi Pengawasan dan penengendalian sendiri tidak ada kendala yang signifikan. Hanya saja sering terjadi pelaksanaan audit eksternal yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mudah mengingat pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan langsung dibuatkan laporannya.

Dengan berbagai kendala tersebut, BAZNAS Kabupaten Balangan telah melakukan kerjasama kepada Unit Pengumpul Zakat yang telah di bentuk di tiap Kecamatan. Serta meminta kepada Pemerintah Daerah agar mengeluarkan PerBup. Untuk setiap Instansi dan Perusahaan agar membayarkan ZIS mereka kepada BAZNAS Kabupaten Balangan. Agar dana ZIS yang terhimpun dari pengumpulan dana ZIS dapat memenuhi dan meningkatkan rencana anggaran yang telah dibuat.